

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode merupakan cara yang dilakukan seseorang untuk melakukan sesuatu dengan tepat. Sedangkan penelitian adalah suatu kegiatan yang untuk mencari, mencatat, merumuskan dan menganalisis sampai menyusun laporannya.¹ Jadi metode penelitian adalah cara yang dilakukan seseorang untuk mencari, mencatat, merumuskan, dan menganalisis sampai menyusun laporan dengan tepat. Adapun metode penelitian yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *field research* (penelitian lapangan) yaitu melakukan penelitian di lapangan yang dilaksanakan di kancah atau di tempat terjadinya gejala-gejala yang akan diselidiki.² Dalam penelitian ini, peneliti terjun langsung ke MI NU Islahussalafiyah Getasrabi Gebog Kudus untuk memperoleh data yang akurat dan jelas.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan positivistik atau yang sering disebut juga sebagai pendekatan kuantitatif, yakni merupakan penelitian yang bekerja dengan angka, yang datanya berwujud bilangan (skor atau nilai, peringkat, atau frekuensi) yang dianalisis dengan menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik, dan untuk melakukan prediksi bahwa suatu Variabel tertentu mempengaruhi Variabel yang lain dengan

¹Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: Zifatama Publishing, 2016), 1.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, 4.

syarat utamanya adalah sampel yang diambil harus representatif (dapat mewakili).³

Pendekatan positivistik dimulai dengan proses berpikir deduktif untuk mendapatkan hipotesis, kemudian melakukan verifikasi data empiris, dan menguji hipotesis berdasarkan data empiris, serta menarik simpulan atas dasar hasil pengujian hipotesis.⁴

B. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi, populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain.⁵ Berdasarkan pengertian tersebut maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V di MI NU Islahussalafiyah Getasrabi Gebog Kudus yang berjumlah 40 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.⁶ Untuk itu, sampel harus benar-benar representatif. Dalam pengertian lain dijelaskan bahwa sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti.⁷ Berdasarkan pengertian di atas, yang akan

³ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (STAIN Kudus: Media Ilmu Press, 2015), 11.

⁴ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode...*, 15.

⁵ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 61.

⁶ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian...*, 62

⁷ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian...*, 62-63.

dijadikan sampel adalah seluruh kelas V yang berjumlah 40 peserta didik. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian di MI NU Islahussalafiyah dikarenakan sebelum guru menerapkan model STAD dijumpai banyak masalah dalam proses pembelajaran seperti guru lebih dominan, siswa kurang aktif dalam pembelajaran, siswa sering membuat kegaduhan saat pembelajaran berlangsung, dan lain-lain. Selain itu, alasan peneliti menjadikan kelas V sebagai sampel diantaranya guru SKI kelas V sering menggunakan model pembelajaran STAD dalam penyampaian materi, sarana dan prasarana kelas memadai, serta waktu Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) yang efektif.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang nantinya digunakan dalam menentukan sampel penelitian.⁸ Dalam menentukan sampel pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *Non probability sampling*, teknik *Non probability sampling* adalah teknik sampling yang tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.⁹ Dalam teknik *non probability sampling* terdapat beberapa teknik yang digunakan. Salah satu yang digunakan peneliti yakni *sampling jenuh*, yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sampel.¹⁰

Berdasarkan pengertian tersebut maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah seluruh kelas V yang berjumlah 40 peserta didik, dengan 21 murid laki-laki dan 19 murid perempuan.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, 81.

⁹ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian...*, 60.

¹⁰ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian...*, 51.

C. Desain dan Definisi Operasional Variabel

Variabel sangat penting dalam penelitian karena menjadi objek penelitian dan memiliki peran tersendiri dalam menyelidiki suatu peristiwa atau fenomena yang akan diteliti. Menurut Fraenkel dan Wallen dalam Zainal Arifin, Variabel adalah suatu konsep benda yang bervariasi.¹¹

1. Desain Variabel

a. Variabel Bebas (*independent Variabel*)

Variabel Bebas merupakan variabel yang menyebabkan atau memengaruhi, yaitu faktor-faktor yang diukur, dimanipulasi, atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungan antara fenomena yang diobservasi atau diamati. Variabel bebas juga disebut sebagai variabel stimulus atau masukan, dilakukan oleh seseorang dalam lingkungannya yang dapat memengaruhi perilaku hasil.¹² Variabel bebas atau independen dalam penelitian ini yaitu model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*) atau disebut juga dengan variabel X.

Adapun indikator dari model pembelajaran STAD adalah sebagai berikut:

- 1) Ketepatan penguasaan materi yang disampaikan guru.
- 2) Sistematika penyajian pembelajaran dengan model STAD mengarah pada tujuan.
- 3) Penerapan metode sesuai dengan materi.
- 4) Ketepatan penggunaan media sesuai dengan materi yang disampaikan.
- 5) Performance guru saat menyampaikan materi pembelajaran.
- 6) Pemberian motivasi.
- 7) Pemberian *reward* dan *feed back*.

¹¹ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode ...*, 185.

¹² Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), 164-165.

b. Variabel Terikat (*dependent variabel*)

Variabel Terikat merupakan suatu variabel respons atau hasil. Variabel ini adalah aspek perilaku yang diamati dari organisme yang telah diberi stimulasi. Variabel terikat atau tergantung adalah faktor-faktor yang diobservasi dan diukur untuk menentukan adanya pengaruh variabel bebas.¹³

Variabel terikat atau dependen dalam penelitian ini yaitu Hasil Belajar SKI kelas V di MI NU Islahussalafiyah Getasrabi Gebog Kudus Tahun 2019/2020. Dengan demikian, hasil belajar peserta didik kelas V dalam pembelajaran SKI akan dapat diketahui setelah guru melakukan evaluasi kepada peserta didik.

Adapun indikator dari hasil belajar SKI adalah sebagai berikut:

- 1) Pemahaman siswa terhadap materi pelajaran SKI yang diajarkan guru mencapai hasil yang baik.
- 2) Siswa memperoleh nilai ketuntasan yang ditetapkan sebelumnya.

2. Definisi Operasional Variabel

Untuk memberikan pemahaman dan menjaga agar tidak terjadi kesalahpahaman tentang judul skripsi ini maka diperlukan definisi operasional atau penegasan istilah. Adapun istilah yang dimaksud antara lain:

- a. Definisi Operasional Variabel Model Pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*)

Model Pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*) dalam penelitian ini adalah bentuk pembelajaran yang dilakukan oleh guru, dimaksudkan agar peserta didik mendapatkan pengetahuan dan pemahaman

¹³ Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan...*, 165.

tentang materi pelajaran SKI lewat kerja kelompok dan kuis yang diberikan oleh guru. Dalam model STAD ini pertama guru membagi kelompok secara heterogen berdasarkan tingkat prestasi akademiknya supaya terbentuk kelompok yang adil dan tidak membedakan mana yang pintar dan yang bodoh, guru juga memberikan tugas kepada kelompok untuk didiskusikan bersama, disini siswa dilatih untuk meningkatkan keterampilan komunikasinya, dan yang terakhir pemberian kuis yang dilakukan guru kepada setiap siswa dalam kelompoknya untuk mengukur sejauh mana daya serap dan pemahaman siswa terhadap materi SKI yang dipelajarinya. Dengan penggunaan model STAD ini diharapkan dapat meningkatkan antusias belajar dalam diri siswa baik personal maupun kelompok serta mendorong siswa untuk lebih bersemangat mendengarkan materi pelajaran SKI dengan penghargaan yang diberikan guru usai kuis.

b. Definisi Operasional Variabel Hasil Belajar

Hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran SKI dapat diketahui setelah guru melakukan evaluasi kepada peserta didik, hasil belajar yang diukur disini adalah hasil belajar dalam ranah kognitif berupa tes atau skor yang diperoleh siswa. Dimana tes atau kuis tersebut berjumlah 20 soal dengan nilai 1 item soal adalah 5.

Dalam variabel penelitian ini peneliti menggunakan skala ordinal, karena bersifat penggolongan dan urutan. Dengan penggolongan dan urutan sebagai berikut: sangat baik, baik, cukup, dan kurang baik. berdasarkan kriteria yang ditetapkan dalam penilaian sebagai berikut:

- 1) Tingkat sangat baik mendapat skor hasil tes > 80
- 2) Tingkat baik mendapat skor hasil tes >70
- 3) Tingkat cukup mendapat skor hasil tes >50
- 4) Tingkat kurang baik mendapat skor hasil tes <50.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpul data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh penelitian dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Dari definisi tersebut suatu instrumen berfungsi untuk menjangring data-data hasil penelitian.¹⁴

1. Soal Tes

Soal tes digunakan peneliti untuk mengukur hasil belajar SKI pada ranah kognitif. Penyusunan kisi-kisi untuk pembuatan soal tersebut berdasarkan ruang lingkup materi yang diajarkan kepada peserta didik yaitu Peristiwa *Fathu Makkah*. Kisi-kisi instrumen tes hasil belajar SKI dijabarkan pada tabel berikut.

Tabel 3.1
Kisi-kisi Instrumen Hasil Belajar SKI

Variabel Penelitian	Kompetensi Dasar	Indikator	Nomor Pertanyaan	Jenis Soal
Hasil Belajar SKI (Y)	3.1 Mengidentifikasi sebab-sebab terjadinya <i>Fathu Makkah</i> .	3.1.1 Mampu menjelaskan ask	1, 6, 7, 8, 12, 14	Pilihan Ganda

¹⁴ Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2010), 263.

		an perj anji an Hu dai biy ah.		
		3.1.2 Ma mp u me njel ask an seb ab- seb ab peri sti wa <i>Fat hu Ma kka h.</i>	2, 3, 9, 10	
	3.2 Menceritakan kronologi peristiwa <i>Fathu Makkah.</i>	3.2.1 Ma mp u me njel ask an kro	4, 5, 11, 13,14, 15, 17, 18.	Piliha n Gand a

		nologi peristiwa <i>Fathu Makkah</i> .		
	3.3 Mengambil <i>ibrah</i> dari peristiwa <i>Fathu Makkah</i> .	3.3.1 Mampu menjelaskan <i>ibrah</i> peristiwa <i>Fathu Makkah</i> .	16, 20	Pilihan Ganda
		3.3.2 Mampu menerapkan <i>ibr</i>	19	

		ah peri sti wa Fat hu Ma kka h dal am keh idu pan seh ari- hari .		
--	--	--	--	--

2. Angket

Angket (*questioner*) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.¹⁵

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pertanyaan atau pernyataan tertutup yang akan membantu responden untuk menjawab dengan cepat, dan juga memudahkan peneliti dalam menganalisis data terhadap seuru angket yang telah terkumpul. Dalam hal ini peneliti menyebarkan angket kepada kelas V di MI NU Islahussalafiyah Getasrabi Gebog Kudus yang berisikan pertanyaan atau pernyataan tentang model STAD yang digunakan guru dalam proses pembelajaran.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif ...*, 142.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan skala Likert. Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor yaitu: “Sangat Setuju” dengan skor 4, “Setuju” dengan skor 3, “Tidak Setuju” dengan skor 2, “Sangat Tidak Setuju” dengan skor 1.¹⁶

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrumen Angket Penelitian

Variabel Penelitian	Indikator	Nomor Pertanyaan	Responden
Model <i>Student Teams Achievement Division</i> (STAD) (X)	1) Ketepatan penguasaan materi yang disampaikan guru.	1, 2, 3 4, 5, 6 7, 8, 9	Peserta didik
	2) Sistematis penyajian pembelajaran dengan model STAD	10, 11, 12 13, 14, 15, 16	
	mengarah pada tujuan.	17, 18 19, 20	
	3) Penerapan metode sesuai dengan materi.		
	4) Ketepatan penggunaan media sesuai dengan materi yang disampaikan.		
5) Performance guru saat menyampaikan			

¹⁶ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, 163

	materi pembelajaran. 6) Pemberian motivasi. 7) Pemberian <i>reward</i> dan <i>feed back</i> .		
--	---	--	--

E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Suatu instrumen penelitian dikatakan baik apabila memenuhi syarat valid dan reliabel. Instrumen yang valid/sahih ialah instrumen yang mampu mengukur apa yang diinginkan oleh peneliti dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Instrumen yang tidak valid tidak akan mendapatkan data yang benar sehingga kesimpulan penelitian tidak sesuai dengan kenyataan, sebaliknya apabila instrumen memiliki tingkat validitas tinggi, maka akan didapat data yang benar dan kesimpulan penelitian sesuai dengan kenyataan. Oleh karena itu sebelum instrumen digunakan, perlu dilakukan validasi instrumen agar instrumen yang digunakan valid atau tepat mengukur apa yang harus diukurnya.¹⁷

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu derajat ketepatan instrumen (alat ukur), maksudnya apakah instrumen yang digunakan betul-betul tepat untuk mengukur apa yang akan diukur.¹⁸ Untuk menguji data untuk angket atau kuesoner, peneliti akan menggunakan uji validitas konstruksi, yaitu pengujian yang menggunakan kisi-kisi instrumen dari teori yang telah ada. Dalam kisi-kisi tersebut terdapat variabel yang diteliti, indikator sebagai tolak ukur dan nomor butir (item) pertanyaan atau pernyataan yang telah

¹⁷ Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan...*, 269.

¹⁸ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode...*, 245.

dijabarkan oleh indikator. Dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : koefisien korelasi antara variabel X dan Y
- N : Banyaknya Subyek
- $\sum X$: Jumlah skor butir soal
- $\sum Y$: Jumlah skor total
- $\sum XY$: Jumlah perkalian skor butir dengan skor total
- $\sum X^2$: Jumlah kuadrat skor butir soal
- $\sum Y^2$: Jumlah kuadrat skor total

Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan Valid, jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur. Validitas data diukur dengan menggunakan penafsiran r hitung dengan r tabel, yaitu:

- a. Jika r hitung $>$ r tabel, maka data Valid
- b. Jika r hitung $<$ r tabel, maka data tidak Valid¹⁹

Berikut hasil validitas dari variabel X (Model Pembelajaran STAD) yang diolah menggunakan SPSS versi 16.0

¹⁹ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif ...*, 175-176.

Tabel 3.3
Hasil Uji Variabel Model STAD

No. Item	Koefisien Korelasi	r Tabel N = 40	Keterangan
P1	0,791	0,312	Valid
P2	0,729	0,312	Valid
P3	0,745	0,312	Valid
P4	0,776	0,312	Valid
P5	0,736	0,312	Valid
P6	0,881	0,312	Valid
P7	0,756	0,312	Valid
P8	0,832	0,312	Valid
P9	0,467	0,312	Valid
P10	0,811	0,312	Valid
P11	0,656	0,312	Valid
P12	0,681	0,312	Valid
P13	0,597	0,312	Valid
P14	0,664	0,312	Valid
P15	0,694	0,312	Valid
P16	0,438	0,312	Valid
P17	0,401	0,312	Valid
P18	0,359	0,312	Valid
P19	0,349	0,312	Valid
P20	0,364	0,312	Valid

Sumber Data: *Output SPSS yang diolah*, 2019

Berdasarkan data di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa semua nilai koefisien korelasi lebih dari r tabel (0,312), yang berarti semua pernyataan dikatakan valid. Adapun uji validitas variabel hasil belajar tersaji dalam tabel sebagai berikut:

Berikut hasil validitas dari variabel Y (Hasil Belajar) yang diolah menggunakan SPSS versi 16.0

Tabel 3.4
Hasil Uji Variabel Hasil Belajar SKI

No. Item	Koefisien Korelasi	r Tabel N = 40	Keterangan
P1	0,320	0,312	Valid
P2	0,378	0,312	Valid
P3	0,429	0,312	Valid
P4	0,361	0,312	Valid
P5	0,334	0,312	Valid
P6	0,313	0,312	Valid
P7	0,314	0,312	Valid
P8	0,318	0,312	Valid
P9	0,354	0,312	Valid
P10	0,348	0,312	Valid
P11	0,348	0,312	Valid
P12	0,462	0,312	Valid
P13	0,321	0,312	Valid
P14	0,339	0,312	Valid
P15	0,321	0,312	Valid
P16	0,366	0,312	Valid
P17	0,315	0,312	Valid
P18	0,388	0,312	Valid
P19	0,364	0,312	Valid
P20	0,364	0,312	Valid

Sumber Data: *Output SPSS yang diolah, 2019*

Berdasarkan data di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa semua nilai koefisien korelasi lebih dari r tabel (0,312), yang berarti semua pernyataan dikatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah derajat konsistensi instrumen yang bersangkutan. Reliabilitas berkenaan dengan pertanyaan, apakah suatu instrumen dapat dipercaya sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Suatu instrumen dapat dikatakan reliabel jika selalu memberikan hasil yang sama jika diujikan

pada kelompok yang sama pada waktu atau kesempatan yang berbeda.²⁰

Tes dikatakan reliabel apabila tes tersebut mampu memberikan hasil yang relatif tetap apabila dilakukan secara berulang pada tingkat ketetapan yang tinggi dalam mengungkap aspek-aspek yang hendak diukur.

Dalam uji reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal, jika jawaban seseorang terhadap kenyataan konsisten atau stabil dari waktu-kewaktu.

Teknik pengujian reliabilitas instrumen dapat dilakukan secara eksternal dengan menggunakan bantuan SPSS, yaitu dengan menggunakan uji statistik Cronbach Alpha atau (KR-20) sebagai berikut:²¹

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

Dimana:

r_{11} : reliabilitas tes secara keseluruhan

p : proporsi subjek yang menjawab item dengan benar

q : proporsi subjek yang menjawab item dengan salah ($q=1-p$)

$\sum pq$: jumlah hasil perkalian antara p dan q

N : banyaknya item soal

S : standar deviasi dari tes (standar deviasi adalah akar varians)

Adapun kriteria instrumen dikatakan reliabel, apabila nilai yang didapat dalam proses pengujian dengan uji statistik Cronbach Alpha > 0,60. Dan

²⁰ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode...*, 248.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, 132.

sebaliknya jika Cronbach Alpha < 0,60, maka dikatakan tidak reliabel.²²

Tabel 3.5
Interprestasi Derajat Reliabilitas

Rentang Nilai	Klasifikasi
0,000 – 0,200	Derajat reliabilitas sangat rendah
0,201 – 0,400	Derajat reliabilitas rendah
0,401 – 0,600	Derajat reliabilitas cukup
0,601 – 0,800	Derajat reliabilitas tinggi
0,801 – 1,000	Derajat reliabilitas sangat tinggi

Berikut adalah hasil uji reliabilitas variabel X (Model STAD)

Tabel 3.6
Hasil Uji Reliabilitas Variabel X (Model STAD)
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.757	.934	21

Berikut adalah hasil uji reliabilitas variabel Y (Hasil Belajar)

²² Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (STAIN Kudus: Daros, 2009), 171.

Tabel 3.7
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y (Hasil Belajar)
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.678	.717	21

Kriteria bahwa instrumen itu dapat dikatakan reliabel, apabila nilai yang didapat dalam proses pengujian dengan uji statistik *Cronbach Alpha* $> 0,60$. Sebaliknya jika angka koefisien *Cronbach Alpha* $< 0,60$ maka dikatakan tidak reliabel.²³ Berdasarkan hasil perhitungan bahwa nilai *Cronbach Alpha* variabel model STAD dengan hasil (0,757) dan variabel hasil belajar (0,678). Hal ini menunjukkan bahwa semua variabel dinyatakan reliabel karena nilai *Cronbach Alpha* lebih dari (0,60).

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.²⁴ Dan untuk memperoleh data dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi (*Observasi*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Kegiatan tersebut

²³ Masrukhin, *Statistik Inferensial...*, 15.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, 224.

bisa berkenaan dengan cara guru mengajar, siswa belajar, kepala sekolah yang sedang memberikan pengarahan, personil bidang kepegawaian yang sedang rapat, dsb.²⁵ Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.²⁶

Dalam mengumpulkan data peneliti juga melakukan pengamatan secara langsung atau observasi. Observasi yang dilakukan peneliti yakni observasi berperan serta yakni peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Untuk itu Peneliti akan mengobservasi kelas V untuk melihat proses pembelajaran SKI menggunakan model STAD yang dilakukan oleh guru.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil. Dalam penelitian ini peneliti mengadakan wawancara secara langsung dengan guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Kelas V di MI NU Islahussalafiyah Getasrabi Gebog Kudus.²⁷

3. Tes

Tes dapat berupa serentetan pertanyaan, lembar kerja, atau sejenisnya yang dapat digunakan untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, bakat, dan kemampuan dari subjek penelitian. Lembar instrumen

²⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia & PT Remaja Rosdakarya, 2013), 220.

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, 203.

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif ...*, 137.

tes ini berisi soal-soal tes yang terdiri atas butir-butir soal. Setiap butir soal mewakili satu jenis variabel yang diukur.²⁸

Jenis tes yang digunakan peneliti adalah tes prestasi atau achievement test, digunakan untuk mengetahui pencapaian seseorang setelah ia mempelajari sesuatu.

4. Angket (*questioner*)

Angket (*questioner*) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu secara pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, angket juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Angket dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka.²⁹

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pertanyaan atau pernyataan tertutup yang akan membantu responden untuk menjawab dengan cepat, dan juga memudahkan peneliti dalam menganalisis data terhadap seuru angket yang telah terkumpul. Angket tertutup adalah pertanyaan-pertanyaan yang jawabannya telah disediakan dan tinggal dipilih oleh responden.³⁰

Dalam hal ini peneliti menyebarkan angket kepada kelas V di MI NU Islahussalafiyah Getasrabi Gebog Kudus yang berisikan pertanyaan atau pernyataan tentang model STAD.

5. Dokumentasi

Dokumen artinya bahan-bahan tertulis. Studi dokumentasi adalah teknik untuk mempelajari dan

²⁸ Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan...*, 264.

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif ...*, 142.

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif ...*, 143.

menganalisis bahan-bahan tertulis kantor atau sekolah, seperti: silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), catatan pribadi peserta didik, lembar soal/tugas, kondisi lingkungan sekolah, data guru, data peserta didik, dan organisasi sekolah.

G. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas data dapat mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal, yakni distribusi data yang berbentuk lonceng (*bell shaped*). Distribusi data yang baik adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal, yakni distribusi data tersebut tidak mempunyai juling ke kiri atau ke kanan dan keruncingan ke kiri atau ke kanan.³¹

Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak normal dapat dilakukan beberapa cara. Namun dalam pendekatan ini, peneliti menggunakan uji normalitas data dilakukan dengan grafik dan melihat besaran angka signifikansi Kolmogrof-Smirnov. Dengan kriteria pengujian:

- a. Jika angka signifikansi (SIG) $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.
- b. Jika angka signifikansi (SIG) $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal.³²

2. Uji Linieritas

Pengujian linieritas data dapat dilakukan dengan beberapa cara. Namun dalam kesempatan kali ini peneliti menggunakan uji linieritas data dengan

³¹ Masrukhin, *Statistik Inferensial: Aplikasi Program SPSS*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2008), 56.

³² Masrukhin, *Statistik Inferensial: Aplikasi...*, 75.

Scatter Plot. Linieritas data adalah dimana hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen bersifat linier (garis lurus) dalam range variabel independen tertentu. Uji linieritas bisa diuji dengan menggunakan *Scatter Plot* (diagram pencar) seperti yang digunakan untuk deteksi data outlier, dengan memberi tambahan garis regresi. Oleh karena *Scatter Plot* hanya menampilkan hubungan dua variabel saja, jika lebih dari dua data, maka pengujian data dilakukan dengan berpasangan tiap dua data.

Kriterianya adalah:

- a. Jika pada grafik mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori linier.
- b. Jika pada grafik tidak mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori tidak linier.³³

H. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan maka dipergunakan metode analisis statistik yang meliputi langkah-langkah berikut:

1. Analisis Pendahuluan

Pada tahap ini, data yang terkumpul dikelompokkan kemudian dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi secara sederhana untuk setiap Variabel yang ada dalam penelitian. Sedangkan pada setiap item pilihan dalam angket akan diberi penskoran dengan standart sebagai berikut:

- a. Untuk alternatif jawaban sangat baik dengan skor 4
- b. Untuk alternatif jawaban baik dengan skor 3
- c. Untuk alternatif jawaban tidak baik dengan skor 2
- d. Untuk alternatif jawaban sangat tidak baik dengan skor 1

³³ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif...*,197.

Sedangkan untuk penilaian hasil belajar atau variabel Y, alternatif penilaiannya jika benar diberi skor 5 dan salah 0.

2. Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis adalah tahap pembuktian kebenaran hipotesis yang digunakan. Pada tahap ini dilakukan perhitungan data hasil penelitian dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Membuat tabel penolong untuk menghitung regresi linier sederhana.

b. Menghitung harga a dan b dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

$$Y' = a + bx$$

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

Keterangan:

Y : Subjek dalam Variabel dependen yang diprediksikan

X : Subjek pada Variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

a : Harga Y bila X = 0 (harga *constant*)

b : Angka arah atau koefisiensi regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan Variabel dependent yang didasarkan pada Variabel independent, jika b (+) maka naik dan bila b (-) maka terjadi penurunan.³⁴

c. Mencari nilai korelasi penggunaan model STAD dengan menggunakan rumus Product Moment.³⁵

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

³⁴ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 205-206.

³⁵ R. Gunawan Sudarmanto, *Analisis Regresi Linier Ganda dengan SPSS* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005), 79.

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi *product moment* antara variabel X dan variabel Y

X : Skor responden untuk tiap item

Y : Total skor tiap responden dari seluruh item

$\sum X$: Jumlah skor dalam distribusi X

$\sum Y$: Jumlah skor dalam distribusi Y

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat masing-masing skor X

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat masing-masing skor Y

N : Jumlah subjek

3. Analisis Lanjut

Analisis ini merupakan pengolahan lebih lanjut dari hasil analisis uji hipotesis. Dalam hal ini dibuat interpretasi lebih lanjut terhadap hasil yang diperoleh dengan cara mengkonsultasikan nilai hitung yang diperoleh dengan harga tabel dan taraf signifikan 5% dengan kemungkinan uji signifikansi uji hipotesis asosiatif untuk uji pengaruh model pembelajaran STAD terhadap hasil belajar SKI dengan cara membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} .

Adapun kriteria pengujiannya sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.